

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Penelitian Terdahulu

Pembahasan dalam penelitian ini menunjuk pada penelitian-penelitian terdahulu mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berikut ada beberapa penelitian terdahulu yang mendukung dalam penelitian ini :

1. **I Made Dwi Marta Sanjaya dan Ni Gusti Putu Wirawati (2016)**

Penelitian Sanjaya dan Wirawati (2016) ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh *debt to equity ratio*, profitabilitas, struktur kepemilikan, pergantian auditor dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan oleh peneliti adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variabel dependen dan variabel independennya terdiri dari *debt to equity ratio*, profitabilitas, struktur kepemilikan, pergantian auditor dan ukuran perusahaan. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria (1) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2011-2013, (2) periode pelaporan keuangan berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada 31 Desember dan (3) menerbitkan laporan keuangan auditan yang dipublikasikan selama tahun 2011-2013 secara berturut-turut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis regresi logistik, dengan pengujian hipotesis dilakukan secara uji *multivariate*.

Hasil penelitian Sanjaya dan Wirawati (2016) menunjukkan *debt to equity ratio* dan pergantian auditor berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan profitabilitas, struktu kepemilikan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel dependen ketepatan waktu pelaporan keuangan dan variabel independen yang sama yaitu *leverage* dan profitabilitas.
- b. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur *listed* di BEI. Teknik analisis data menggunakan regresi logistik.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen penelitian terdahulu yaitu menggunakan ukuran perusahaan, pergantian auditor dan struktur kepemilikan. Penelitian sekarang menggunakan solvabilitas dan umur perusahaan.
- b. Penelitian sebelumnya meneliti perusahaan manufaktur pada tahun 2011-2013. Peneliti sekarang meneliti pada tahun 2014-2016.

2. **Urvan Maulana Mufqi (2015)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio*, Profitabilitas, kepemilikan pihak luar, Reputasi KAP dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan *Food and Beverages*. Penelitian ini menggunakan variable dependen ketepatan waktu laporan keuangan dan variabel independen *Debt to Equity Ratio*, Profitabilitas, kepemilikan pihak

luar, reputasi KAP dan ukuran perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive* sampling dengan kriteria: (1) perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut untuk periode 2010-2013, (2) perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2010-2013, (3) memiliki data tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan ke Bapepam untuk periode 2010-2013, (4) menampilkan data dan informasi yang digunakan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan periode 2010-2013. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini yaitu, *Debt to Equity Ratio*, Profitabilitas, kualitas auditor dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu, dan kepemilikan pihak luar tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- c. Variabel dependen ketepatan waktu pelaporan keuangan dan variabel independen yang sama yaitu *leverage* dan profitabilitas.
- d. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen penelitian terdahulu yaitu menggunakan ukuran perusahaan, reputasi KAP dan kepemilikan pihak luar. Penelitian sekarang menggunakan solvabilitas dan umur perusahaan.

b. Penelitian sebelumnya meneliti perusahaan *food and beverages* pada tahun 2010-2013. Peneliti sekarang meneliti perusahaan manufaktur pada tahun 2014-2016. Teknik analisis data menggunakan Uji autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, analisis regresi berganda.

3. **Choiruddin (2015)**

Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris factor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Variabel yang digunakan adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variable dependen. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan eksternal dan opini audit. Sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan criteria sampel sebagai berikut : (1) perusahaan manufaktur dibidang industry makanan dan minuman, (2) melaporkan laporan keuangan selama periode 2009-2013, (3) laporan keuangan yang dipublikasikan merupakan laporan keuangan yang sudah diaudit oleh KAP. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dilakukan secara uji *multivariate* dengan menggunakan regresi logistik yang dilakukan uji kelayakan model dilakukan dengan tahap : (1) *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*, (2) Uji Model Fit, (3) *Model Summary*, (4) *Omnibus Test of Model Coefficient* (5) Uji Parsial. Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial, hanya variabel struktur kepemilikan eksternal dan opini audit yang berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan secara simultan variabel solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan eksternal dan opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel dependen ketepatan waktu pelaporan keuangan dan variabel independen yang sama yaitu profitabilitas, dan solvabilitas.
- b. Pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive smpling* pada perusahaan manufaktur *listed* di BEI. Teknik analisis data menggunakan regresi logistik.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu terdapat variabel bebas Likuiditas, struktur kepemilikan dan opini audit. Penelitian sekarang menggunakan variabel bebas *Leverage* dan Umur Perusahaan.
- b. Pada penelitian sebelumnya meneliti perusahaan manufaktur pada tahun 2009-2013 sementara peneliti sekarang meneliti pada tahun 2014-2016.

4. Indri Rizki Putri, Pupung Purnamasari, Harlianto Utomo (2015)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi *Timeliness* dengan menggunakan variabel profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, internal auditor, opini audit dan ukuran KAP. Variabel yang digunakan adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variabel dependen. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, internal auditor, opini audit dan ukuran KAP. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan eksternal dan opini audit. Sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dari sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan perusahaan secara konsisten selama 3 tahun berturut-turut yaitu tahun 2011-2013. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dilakukan secara uji *multivariate* dengan menggunakan regresi logistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *timeliness*. Sedangkan profitabilitas, ukuran perusahaan, internal auditor opini auditor dan ukuran KAP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *timeliness*.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel dependen ketepatan waktu pelaporan keuangan dan variabel independen yang sama yaitu solvabilitas dan profitabilitas.
- b. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi logistik.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen penelitian terdahulu yaitu menggunakan ukuran perusahaan, internal auditor, opini audit dan ukuran KAP. Penelitian sekarang menggunakan *leverage* dan umur perusahaan.
- a. Penelitian sebelumnya meneliti perusahaan manufaktur pada tahun 2011-2013. Peneliti sekarang meneliti pada tahun 2014-2016.

5. Calen(2012)

Peeliti ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, reputasi auditor, jenis pendapat akuntan, pergantian auditor, dan pengalaman KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan

keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI. Variabel yang digunakan adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variabel dependen dan profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, reputasi auditor, jenis pendapat akuntan, pergantian auditor, dan pengalaman KAP sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan kriteria, (1) perusahaan manufaktur yang *listed* di BEI dan menyampaikan laporan keuangan selama tiga tahun pada 2004, 2005, dan 2006. (2) perusahaan manufaktur harus menyertakan tanggal pelaporan ke publik, (3) perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap disertai laporan audit yang ditandatangani auditor independen. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi logistik. Hasil dari penelitian Calen (2012) adalah profitabilitas, opini audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel dependen ketepatan waktu pelaporan keuangan dan variabel independen yang sama yaitu umur perusahaan dan profitabilitas.
- b. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi logistik.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen penelitian terdahulu yaitu menggunakan ukuran perusahaan, reputasi auditor, jenis pendapat akuntan, pergantian auditor dan pengalaman KAP. Penelitian sekarang menggunakan solvabilitas dan *leverage*.

- b. Penelitian sebelumnya meneliti perusahaan manufaktur pada tahun 2004-2006. Peneliti sekarang meneliti pada tahun 2014-2016.

6. Iyoha, FO (2012)

Tujuan dari penelitian ini untuk menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan audit dan akhir tahun keungan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di Nigeria. Variabel yang digunakan adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, ukuran perusahaan audit, akhir tahun keungan. Pengambilan sampel dengan menentukan perusahaan harus terdaftar dan aktif di Bursa Efek Nigeria. Teknik analisis yang digunakan oleh Iyoha (2012) yaitu menggunakan analisis deskriptif dan analisis *multivariate* dengan menggunakan regresi logistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel dependen ketepatan waktu pelaporan keuangan dan variabel independen yang sama yaitu umur perusahaan dan profitabilitas.
- b. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi logistik.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen penelitian terdahulu yaitu menggunakan ukuran perusahaan, ukuran perusahaan audit. Penelitian sekarang menggunakan solvabilitas dan *leverage*.

- b. Penelitian sebelumnya meneliti perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria pada tahun 1999-2008. Peneliti sekarang meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016.

7. **Abdul Kadir (2011)**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Abdul (2011) ini untuk menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan studi empiris pada perusahaan manufaktur di BEI. Variabel yang digunakan adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variabel dependen dan ukuran perusahaan, profitabilitas, rasio gearing, pos-pos luar biasa, umur perusahaan, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan adalah menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan sampel sebanyak 72 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan regresi logistik dan hasil dari penelitian Abdul (2011) adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, rasio gearing, ps-pos luar biasa, umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel dependen ketepatan waktu pelaporan keuangan dan variabel independen yang sama yaitu umur perusahaan dan profitabilitas.
- b. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi logistik.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen penelitian terdahulu yaitu menggunakan ukuran perusahaan, rasio gearing, pos-pos luar biasa, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Penelitian sekarang menggunakan solvabilitas dan *leverage*.
- b. Penelitian sebelumnya meneliti perusahaan manufaktur pada tahun 2005-2006. Peneliti sekarang meneliti pada tahun 2014-2016.

8. **Yusralaini, Restu Agusti dan Livia Dara Raesya (2010)**

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Variabel yang digunakan oleh peneliti meliputi, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, umur perusahaan, item-item luar biasa dan/atau kontijensi, dan opini audit sebagai variabel independen dan variabel dependennya adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pengambilan sampel yaitu menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria (1) perusahaan terdaftar di BEI secara berturut-turut tahun 2005-2007 (2) perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2005-2007 (3) menampilkan data tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan ke Bapepam periode 2005-2007. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi logistik.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel dependen ketepatan waktu pelaporan keuangan dan variabel independen yang sama yaitu solvabilitas, profitabilitas dan umur perusahaan.

- b. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi logistik.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen penelitian terdahulu yaitu menggunakan likuiditas, item-item luar biasa dan opini audit. Penelitian sekarang menggunakan *leverage*.
- b. Penelitian sebelumnya meneliti perusahaan manufaktur pada tahun 2005-2007. Peneliti sekarang meneliti pada tahun 2014-2016.

9. **Luluk Muhamatul Ifda (2009)**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan, profitabilitas, konsentrasi kepemilikan perusahaan pihak luar, kepemilikan perusahaan pihak dalam, umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel yang digunakan adalah *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan, profitabilitas (ROA), struktur kepemilikan, umur perusahaan sebagai variabel independen. Variabel dependennya adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel yang digunakan adalah menggunakan metode *purposive sampling* dengan pertimbangan (1) perusahaan sampel merupakan seluruh perusahaan manufaktur yang *listed* di BEJ, (2) perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan di *Indonesian Capital Market Director*, (3) menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2003-2005. Teknik analisis data dengan menggunakan regresi logistik. Hasil dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan, kepemilikan perusahaan pihak dalam berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan

debt to equity ratio, profitabilitas, kepemilikan perusahaan pihak luar, umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel dependen ketepatan waktu pelaporan keuangan dan variabel independen yang sama yaitu profitabilitas, *leverage* dan umur perusahaan.
- b. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi logistik.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen penelitian terdahulu yaitu menggunakan ukuran perusahaan, struktur kepemilikan. Penelitian sekarang menggunakan solvabilitas.
- b. Penelitian sebelumnya meneliti perusahaan manufaktur pada tahun 2003-2005. Peneliti sekarang meneliti pada tahun 2014-2016.

10. **Ceacilia Srimindarti (2008)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*, ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan pihak dalam dan kepemilikan pihak luar, dan variabel dependen yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio*, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, namun kepemilikan pihak dalam dan

kepemilikan pihak luar tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel dependen ketepatan waktu pelaporan keuangan dan variabel independen yang sama yaitu *leverage* dan profitabilitas.
- b. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi logistik.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen penelitian terdahulu yaitu menggunakan ukuran perusahaan, struktur kepemilikan. Penelitian sekarang menggunakan solvabilitas dan umur perusahaan.
- b. Penelitian sebelumnya meneliti perusahaan manufaktur pada tahun 2003-2006. Peneliti sekarang meneliti pada tahun 2014-2016.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori ini bagian yang akan membahas tentang uraian dalam pemecahan masalah yang akan ditemui pada pembahasan-pembahasan secara teoritis.

2.2.1 Teori Keagenan

Teori keagenan adalah suatu kondisi yang terjadi pada suatu perusahaan dimana pihak manajemen sebagai pelaksana yang disebut lebih jauh sebagai agen dan pemilik modal sebagai principal membangun suatu kontrak

kerjasama yang disebut dengan “*nexus of contract*”, kerjasama kontrak ini berisi kesepakatan-kesepakatan yang menjelaskan bahwa pihak manajemen perusahaan harus bekerja secara maksimal untuk memberi kepuasan yang maksimal seperti profit yang tinggi kepada pemilik modal (Fahmi, 2014:19). Prinsip utama dari teori ini yaitu menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang yaitu manajer, dalam bentuk kerja sama. Manajer sebagai pengelola seluruh proses perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemilik. Teori ini merupakan salah satu teori yang muncul dalam perkembangan riset akuntansi yang merupakan modifikasi dari perkembangan model akuntansi keuangan dengan menambahkan aspek perilaku manusia dalam model ekonomi.

Secara umum, teori ini mengasumsikan bahwa principal bersikap netral sementara agen menolak usaha dan risiko. Agen dan principal diasumsikan termotivasi oleh kepentingannya sendiri, dan seringkali kepentingan antara keduanya berbenturan. Menurut pandangan principal, kompensasi yang diberikan kepada agen tersebut didasarkan pada hasil. Sementara, menurut pandangan agen, dia lebih suka jika sistem kompensasi tersebut tidak semata-mata melihat hasil tetapi juga tingkat usahanya (Arfan, 2014:91).

Teori keagenan, terdapat hubungan agensi yang muncul ketika satu orang atau lebih mempekerjakan orang lain (agen) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Pemisahan pemilik dan manajemen di dalam literatur akuntansi disebut

dengan teori keagenan. Adanya hubungan antara teori keagenan dengan ketepatan waktu yaitu, terdapat konflik antara principal dan agen. Beberapa pemakai laporan keuangan seperti investor (principal), biasanya pemakai laporan keuangan meminta untuk laporan keuangannya dilaporkan dengan tepat waktu, tetapi pihak pembuat laporan keuangan (agen) tersebut tidak melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu karena adanya kendala.

2.2.2 Teori Sinyal

Sinyal adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga di pasar seperti harga saham, obligasi dan sebagainya, sehingga akan memberi pengaruh pada keputusan investor (Fahmi, 2014:21). Sinyal yang dimaksud lainnya ialah manajer yang memiliki keyakinan bahwa perusahaan dapat diprospek dengan baik dan ingin memiliki harga saham yang meningkat, tentunya manajer tersebut harus mengkomunikasikan hal tersebut pada investor. Perusahaan yang meningkatkan utang bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Informasi yang dapat digunakan sebagai sinyal adalah publikasi laporan keuangan tahunan yang dilakukan oleh perusahaan publik. Sinyal yang diberikan oleh perusahaan yang berkualitas baik dianggap sebagai berita baik (*good news*), sedangkan sinyal yang diberikan oleh perusahaan tersebut berkualitas buruk maka dianggap sebagai berita buruk (*bad news*).

Teori sinyal ini berkaitan dengan cara perusahaan menyampaikan informasi. Apabila informasi diterima dengan baik oleh investor maka hal itu disebut informasi simetri sedangkan jika informasi belum diterima dengan baik

oleh investor maka informasi tersebut disebut sebagai informasi asimetri. Penjelasan tentang yang dimaksud, diharapkan perusahaan memberikan informasi yang baik terhadap pihak luar dikarenakan bila informasi tentang variabel pada penelitian ini diberikan perusahaan secara baik maka pandangan investor terhadap perusahaan menjadi lebih baik.

2.2.3 Ketepatan Waktu

Tepat waktu adalah informasi yang ada siap untuk digunakan sebelum kehilangan makna oleh pemakai laporan keuangan, serta kapasitasnya masih tersedia dalam pengambilan keputusan (Kieso, Weygandt, Warfield, 2014:36). Tepat waktu bisa diartikan sebagai ketersediaan informasi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan. Jika informasi tidak ada pada waktu yang dibutuhkan untuk membuat keputusan, maka informasi tersebut tidak lagi relevan dan tidak mempunyai nilai kerelevanan pengambilan keputusan. Ketepatan waktu adalah retang waktu pengumuman laporan tahunan keuangan yang telah diaudit kepada publik dan wajib melaporkan kepada Bapepam sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal penyerahan ke Bapepam untuk memenuhi karakteristik kualitatif dari laporan keuangan khususnya karakteristik yang relevan, maka informasi laporan keuangan akan bermanfaat bagi para pemakai (Mamduh, 2016:36). Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu dalam melaporkan keuangan perusahaan sangat penting dalam publikasi laporan keuangan.

Ketepatan waktu tidak menjamin relevansinya, tetapi relevan tidaklah mungkin tanpa ketepatan waktu. Oleh karena itu, ketepatan waktu adalah batasan penting pada publikasi laporan keuangan. Dalam UU No.8 tahun 1995 disampaikan bahwa perusahaan publik diharuskan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan perusahaan akan dikenakan sanksi dan denda yang cukup besar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan peraturan X.K.2 yang dikeluarkan Bapepam dan didukung oleh regulasi baru Bapepam, X.K.6 tertanggal 7 Desember 2006, maka penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dikatakan tepat waktu jika diserahkan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tersebut.

2.2.4 Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Sofyan, 2015:304). Ada beberapa jenis rasio profitabilitas yang sering digunakan yaitu :

a. Profit Margin

Ini menunjukkan berapa besar presentasi pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan (Sofyan, 2015:304). Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\textit{Profit Margin} = \frac{\textit{Pendapatan Bersih}}{\textit{Penjualan}}$$

b. *Return On Assets*

Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan (Sofyan,2015:305).Semakin besar rasio ini semakin baik. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

c. *Return On Equity*

Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik (Sofyan,2015:305). Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

2.2.5 *Leverage*

Leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Sofyan, 2015:306).

Rasio ini dicari dengan cara membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar, seluruh ekuitas. Rumus untuk *Leverage* yaitu menggunakan *debt to equity ratio* dapat menggunakan perbandingan antara total hutang dan total ekuitas sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.2.6 Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvable adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar dari total asetnya (Mamduh, 2016:79).

Solvabilitas juga mengindikasikan jumlah modal yang dikeluarkan oleh investor dalam rangka menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang tidak sehat cenderung dapat melakukan kesalahan manajemen dan kecurangan (Indri,*et al.* 2015). Solvabilitas dalam penelitian ini dapat diukur dengan membandingkan antara total hutang dengan total aset (*Debt to Total Asset Ratio*), rasio ini menunjukkan seberapa besar pendanaan perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Debt to Total Asset} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

2.2.7 Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya. Umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap bertahan dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian. Tujuan keuangan mungkin sangat berbeda untuk setiap siklus hidup bisnis. Teoritis strategi bisnis menawarkan beberapa strategi yang berbeda yang dapat diikuti oleh unit bisnis, dari pertumbuhan pangsa pasar yang agresif sampai kepada konsolidasi bisnis dan likuiditas (Ifda, 2009).

Selanjutnya, ketika sebuah perusahaan berkembang dan para akuntannya belajar lebih banyak masalah *teething*, menyebabkan penundaan yang luar biasa dapat diminimalisir. Akibatnya, perusahaan mapan yang memiliki umur lebih cenderung untuk menjadi lebih terampil dalam pengumpulan. Pemrosesan dan output informasi ketika diperlukan karena pengalaman belajar.

2.2.8 Pengaruh Antar Variabel

a. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi tingkat profit yang dihasilkan oleh perusahaan, laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan mengandung berita baik (*good news*). Laporan keuangan yang mengandung berita baik akan cenderung lebih tepat waktu dipublikasikan. Sebaliknya, laporan keuangan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas rendah, memiliki berita buruk (*bad news*). Laporan keuangan yang memiliki berita buruk akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan ke publik. Laporan keuangan yang memiliki profit lebih akan cenderung dilaporkan kepada publik secara tepat waktu karena sebagai pertimbangan pengambilan keputusan perusahaan. Selain itu, dengan adanya profit yang tinggi maka dividen yang dihasilkan juga semakin tinggi, maka tidak menutup kemungkinan akan lebih banyak investor yang akan investasi pada perusahaan dibandingkan perusahaan yang tidak memiliki profit lebih.

Profitabilitas yang tinggi akan mempengaruhi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya dan Wirawati (2016), Mufqi (2015), Choiruddin (2015), Calen (2012) dan Srimindarti (2008) yang menunjukkan bahwa bukti empiris profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan tahunan perusahaan.

b. Pengaruh *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Rasio *Leverage* ialah rasio yang memperlihatkan tingkat aktifitas perusahaan yang dibiayai dari penggunaan hutang. Adanya risiko perusahaan yang tinggi mengidentifikasi bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan perusahaan akan memberikan dampak buruk terhadap kondisi keuangan dihadapan publik, apabila *Leverage* perusahaan tinggi maka tingkat hutang perusahaan yang dimiliki perusahaan juga tinggi dan tidak menutup kemungkinan perusahaan untuk membayar hutang kepada kreditur semakin tinggi. Hal ini, akan membuat manajemen perusahaan menunda pelaporan keuangannya secara tepat waktu dan akan menimbulkan berita buruk (*bad news*) bagi investor atau pihak yang berkepentingan. Secara logika, apabila perusahaan yang memiliki hutang lebih banyak, maka tidak banyak investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan karena uang perusahaan dinilai terlalu kecil dan dividen yang akan dihasilkan untuk investor juga lebih sedikit dibandingkan perusahaan yang tidak memiliki hutang besar.

Tingkat *leverage* yang dihasilkan oleh perusahaan tinggikan cenderung tidak tepat waktu dilaporkan ke publik, maka menjadi kabar buruk (*bad news*) bagi pemakai laporan keuangan. Dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Mufqi (2015) dan Srimindarti (2008) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

c. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Solvabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Solvabilitas juga dapat diartikan sebagai penggunaan asset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap guna meningkatkan profit atau keuntungan potensial pemegang saham. Perusahaan yang memiliki solvabilitas tinggi maka tingkat kewajiban yang ditanggung oleh perusahaan juga semakin tinggi. Hal ini berarti perusahaan atau entitas tersebut memiliki hutang yang tinggi sehingga mengalami kesulitan keuangan dan akan memberikan berita buruk (*bad news*) bagi perusahaan, investor dan pihak yang berkepentingan lainnya. Sama dengan halnya *leverage* apabila perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan maka perusahaan akan menunda dalam melaporkan laporan keuangan perusahaan kepada publik karena harus memenuhi atau membayar hutang-hutangnya. Maka, adanya kemungkinan perusahaan memiliki profit lebih sedikit dan tidak banyak investor yang akan investasi pada perusahaan karena dividen yang akan dihasilkan untuk perusahaan dan investor juga akan semakin sedikit. Karena investor juga akan lebih memilih perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang baik.

Perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi, perusahaan cenderung tidak tepat waktu dalam melaporkan keuangannya dan akan memberikan berita buruk (*bad news*) bagi pengguna informasi keuangan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indra, *et al* (2015) dan Choiruddin (2015) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

d. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

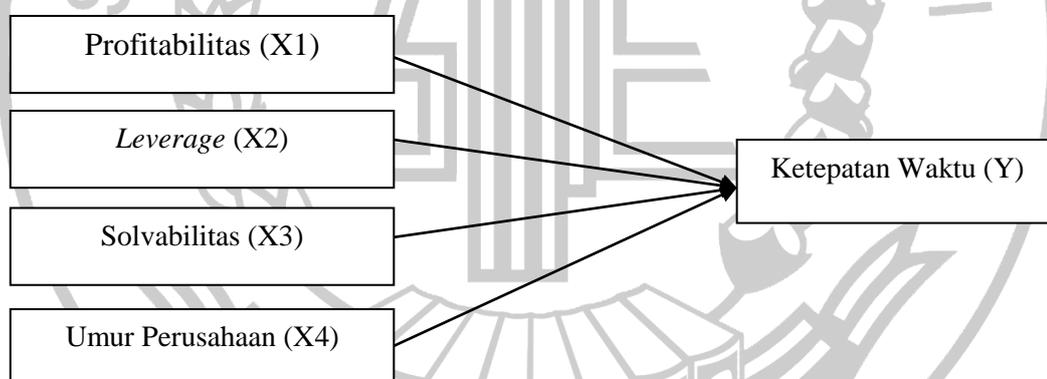
Umur perusahaan seharusnya diukur berdasarkan tanggal pada saat berdirinya perusahaan yang bersangkutan. Bukti empiris yang menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki umur lebih tua melaporkan lebih cepat daripada perusahaan yang memiliki umur lebih muda (Ifda, 2009). Perusahaan yang memiliki umur lebih tua memiliki banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, memiliki sistem pengendalian intern yang kuat, serta adanya pengawasan dari investor, regulator dan sorotan masyarakat, hal ini memungkinkan perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan auditannya lebih cepat ke publik, maka pihak perusahaan dapat memberikan kabar baik (*good news*) kepada investor dan pengguna laporan keuangan.

Apabila umur perusahaan lebih tua maka akan lebih cepat dalam melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu, hal itu akan membuat investor percaya untuk investasi pada perusahaan dan akan lebih banyak menghasilkan dividen karena adanya keunggulan-keunggulan yang dimiliki

perusahaan terutama dalam mengelolah dan memproses laporan keuangan agar hasil yang didapat oleh perusahaan lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Iyoha,FO (2010) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini berfokus pada variabel-variabel yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, yang terdiri dari variabel Profitabilitas, *Leverage*, Solvabilitas dan Umur perusahaan. Pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen ini dapat digambarkan dalam kerangka berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran diatas menunjukkan adanya kemungkinan pengaruh antara variabel Profitabilitas, *Leverage*, Solvabilitas, dan Umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan laba perusahaan yang tinggi, sehingga perusahaan tepat waktu dalam melaporrrkan laporan keuangannya. Tingginya tingkat

leveraged dan solvabilitas suatu perusahaan akan menunjukkan tingkat hutang yang tinggi, maka perusahaan cenderung menunda dalam melaporkan laporan keuangannya. Umur suatu perusahaan yang lebih tua akan lebih banyak informasi dan memiliki kinerja yang lebih baik, sehingga perusahaan akan cepat dalam memproses dan melaporkan laporan keuangan perusahaan ke publik dibandingkan umur perusahaan yang lebih muda.

2.4 **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H₂ : *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H₃ : Solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H₄: Umur Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.